



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan kerja magang dan diberikan kedudukan sebagai *content creator* di CV. Karya Komunikasi Konstruksi. Sebagai *content creator*, penulis menentukan materi konten instagram perusahaan. Selain itu penulis juga mengambil video dan foto yang akan digunakan sebagai portofolio perusahaan.

3.1.1. Kedudukan

Penulis ditempatkan sebagai *content creator* dibawah divisi marketing. Dikarenakan CV. Karya Komunikasi Konstruksi masih berkembang, semua divisi diarahkan langsung oleh direktur.

3.1.2. Koordinasi

Penulis melakukan koordinasi dengan pemimpin/direktur secara langsung. Setelah materi konten diterima, penulis akan memposting konten ke media sosial. Selain itu, penulis juga mendapatkan schedule untuk foto dan video tempat yang akan difoto untuk keperluan konten.

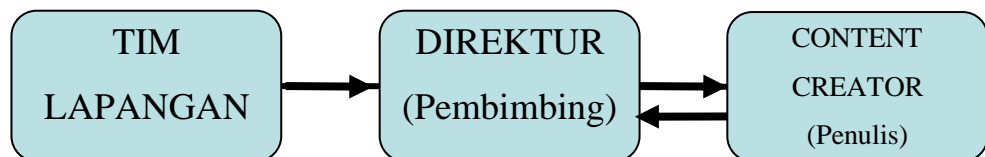
Di masa awal kerja magang, penulis mempelajari mengenai dasar desain interior. Setelah itu penulis juga diberikan beberapa materi klien *project* yang sudah dikerjakan agar mendapat gambaran bagaimana selera interior dari kebanyakan klien. Dari hal tersebut penulis akan menjadikan bahan untuk konten Instagram. Setelah materi konten telah selesai, penulis langsung mengajukan materi tersebut ke direktur untuk di *approve*.

3.1.3. Flow Kerja

Pada saat melakukan kerja magang, penulis langsung berkomunikasi dengan Pak Hendra yang merupakan direktur perusahaan. Dikarenakan perusahaan yang masih berkembang, semua pekerjaan dibawah langsung dengan direktur perusahaan. Pada minggu pertama kerja, penulis mencari tahu mengenai CV. Karya Komunikasi Konstruksi

dengan banyak bertanya dengan rekan kerja lainnya. Untuk informasi mengenai perusahaan dan klien penulis banyak bertanya dengan Pak Ferli selaku *engineer* di perusahaan. Dari hasil analisa penulis, penulis membuat materi konten yang akan di posting ke Instagram. Setelah membuat konten, penulis langsung mengajukan konten tersebut ke Pak Hendra untuk meminta persetujuan.

Ketika melakukan foto dan video, penulis diarahkan langsung dengan Pak Hendra. Pak Hendra akan memberi jadwal *project* yang akan selesai dibuat. Setelah itu Pak Hendra akan memberi tahu hal-hal penting yang harus ada dalam foto dan video. Sebelum melakukan foto dan video *project*, penulis menyiapkan waktu untuk mempersiapkan objek yang akan di foto seperti *kitchen set* yang perlu dirapikan ulang dan diberikan beberapa prop tambahan untuk mempercantik ruangan. Penulis hanya menggunakan prop yang ada ditempat. Sebelumnya penulis sudah meminta izin terlebih dahulu kepada klien.



Tabel 3.2. Bagan Alur Koordinasi

3.2. Tugas yang Dilakukan

Penulis melakukan tugas magang antara lain:

1. Analisa

Pada minggu pertama melakukan kerja magang, penulis mencari tahu terlebih dahulu mengenai perusahaan CV. Karya Komunikasi Konstruksi. Penulis mulai mengetahui apa saja *project* yang dikerjakan sehingga memudahkan penulis untuk membuat konten.

2. Membuat Konten

Setelah menganalisa dan mengetahui *project* seperti apa yang banyak dilakukan oleh perusahaan, penulis menulis konten yang bisa menarik klien baru.

3. Foto dan Video Lokasi

Selain membuat konten, penulis juga melakukan foto dan video lokasi untuk kebutuhan konten media sosial.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Proses kerja magang dimulai pada tanggal 11 September sampai dengan 31 Oktober 2020 sesuai dengan syarat minimum melakukan kerja magang. Dalam minggu pertama melakukan kerja magang, penulis mencari tahu terlebih dahulu mengenai perusahaan CV. Karya Komunikasi Konstruksi. Selama menunggu *project* pembuatan interior selesai, penulis membuat materi konten untuk Instagram yang dilakukan selama dua minggu. Untuk materi konten Instagram, penulis mencari referensi mengenai konten interior. Beberapa referensi penulis dapatkan melalui intagram Dekoruma, Interlook dan Fabelio. Dari banyaknya *project* yang masuk, kebanyakan ingin membuat *kitchen* set. Setelah itu penulis menemukan kendala dari direktur bahwa kesulitan untuk membuat interior di Bengkulu yaitu pemahaman mengenai gaya interior. Beberapa klien hanya mengetahui gaya interior modern dan minimalis padahal banyak sekali gaya interior yang ada. Maka dari itu, kendala dari direktur tersebut penulis gunakan sebagai konten Instagram. Adapun pekerjaan yang didapatkan oleh penulis yang diberikan langsung oleh Direktur CV. Karya Komunikasi Konstruksi.

Selama melakukan kerja magang, penulis melakukan pengambilan foto dan video *furniture/interior project* yang dikerjakan perusahaan. Jadwal yang didapat penulis untuk melakukan foto dan video tersebut adalah di minggu ketiga dan keempat. Selain itu penulis juga membuat konten Instagram perusahaan. Untuk itu penulis mengkategorikan tugas kerja magang tersebut menjadi dua.

3.3.1.1. Foto dan Video

1. Foto Toko Dreey Pet Shop

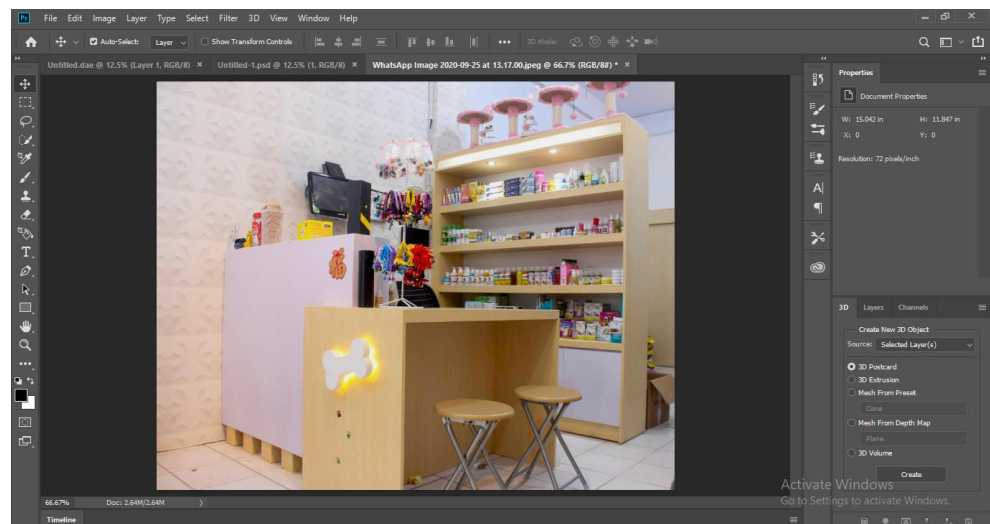
Pada minggu kedua penulis melakukan kerja magang, tim lapangan memberitahu Pak Hendra bahwa *project* pembuatan interior untuk Dreey Pet Shop telah rampung. Penulis diarahkan langsung oleh Pak Hendra untuk melakukan foto. Saat sampai di lokasi, ruangan sudah penuh barang karena keesokan harinya akan ada *Soft Opening*. Penulis juga tidak mendapatkan izin untuk membereskan tempat dengan leluasa karena klien sedang bersiap untuk *Opening* tokonya. Penulis akhirnya langsung melakukan foto di lokasi tersebut. Setelah melihat kondisi lokasi tidak memungkinkan untuk membuat video, Pak Hendra memutuskan untuk mengambil foto saja untuk keperluan portofolio.



Gambar 3.1. Foto Meja Kasir Dreey Pet Shop

(Dokumentasi Pribadi)

Setelah foto telah jadi, penulis melakukan pengeditan menggunakan adobe photoshop. Penulis melakukan *adjustment* ke *brightness*, *exposure* dan *hue/saturation*. Setelah melakukan pengeditan, penulis mengajukan hasil foto ke direktur. Setelah hasil foto di *approve* maka penulis mengunggah foto tersebut ke Instagram.



Gambar 3.2. Screenshot Adobe Photoshop
(Dokumentasi Pribadi)

2. Foto dan Video Rumah Ibu Sherli

Beberapa minggu setelah *project* sebelumnya selesai, *project* lainnya juga telah selesai. Tim lapangan memberitahu Pak Hendra bahwa *project* Ibu Sherli telah rampung dan siap untuk difoto. Penulis diberikan tugas untuk melakukan foto dan video lokasi yang akan digunakan sebagai portofolio perusahaan.

Penulis berangkat ke lokasi bersama tim. Beberapa *angle* foto sesuai permintaan Pak Hendra. Pak Hendra menginginkan beberapa keseluruhan *kitchen set* terlihat di foto. Selain itu, Pak Hendra juga menginginkan detail detail *furniture* yang dibuat untuk di foto seperti kerapian *furniture* tersebut.

Sebelum sesi foto dimulai, penulis membereskan peralatan dapur agar tidak terlihat berantakan di foto dengan meminta izin ke klien sebelumnya. Setelah diberikan izin, penulis dibantu dengan divisi admin untuk merapikan *kitchen set* tersebut.

Setelah sesi foto selesai, penulis melakukan pengeditan foto menggunakan adobe photoshop seperti project sebelumnya untuk memberikan cahaya pada foto. Penulis memberikan *adjustment* ke *brightness*, *exposure* dan *hue/saturation*.



Gambar 3.3. Foto Kitchen Set Rumah Ibu Sherli
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.4. Foto Partisi Rumah Ibu Sherli
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.5. BTS Foto Kitchen Set
(Dokumentasi Pribadi)

3. Foto dan Video Rumah Bapak Santoso

Dalam waktu yang berdekatan, pengerjaan interior rumah Bapak Santoso juga selesai. Tim lapangan memberi info ke Pak Hendra dan disampaikan ke penulis. Selanjutnya, penulis melakukan pengambilan foto dan video di lokasi. Untuk rumah Bapak Santoso yang tidak mempunyai jendela di ruangnya membuat penulis cukup kesulitan. Setelah melakukan foto, penulis langsung mengedit untuk memperbaiki cahaya dan warna pada foto dengan melakukan *adjustment* ke *exposure*, *hue/saturation* dan *brightness*.

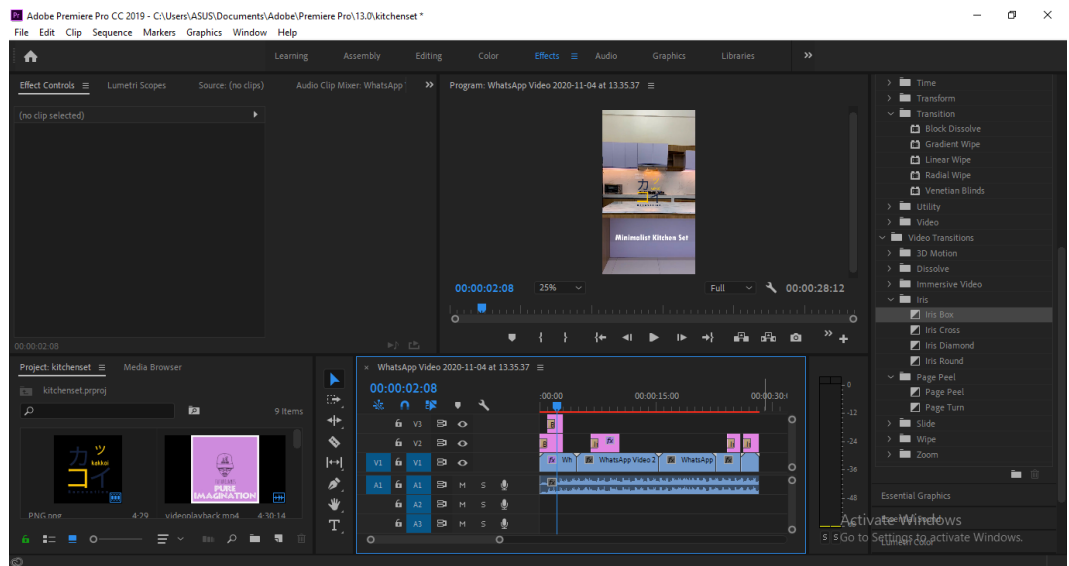


Gambar 3.6. Foto Kitchen Set Rumah Bapak Santoso

(Dokumentasi Pribadi)

Setelah membuat foto, penulis juga diminta untuk membuat video *kitchen set* rumah Bapak Santoso. Sesuai permintaan direktur menginginkan beberapa bagian di *kitchen set* untuk diperlihatkan di dalam video. Beberapa bagian tersebut seperti kabinet dapur, kabinet untuk menaruh piring cucian dan ventilasi kabinet yang berguna untuk tempat tabung gas. Video yang dibuat akan di publikasikan di Instagram Story, maka dari itu penulis menggunakan ratio 1080x1920px. Didalam video

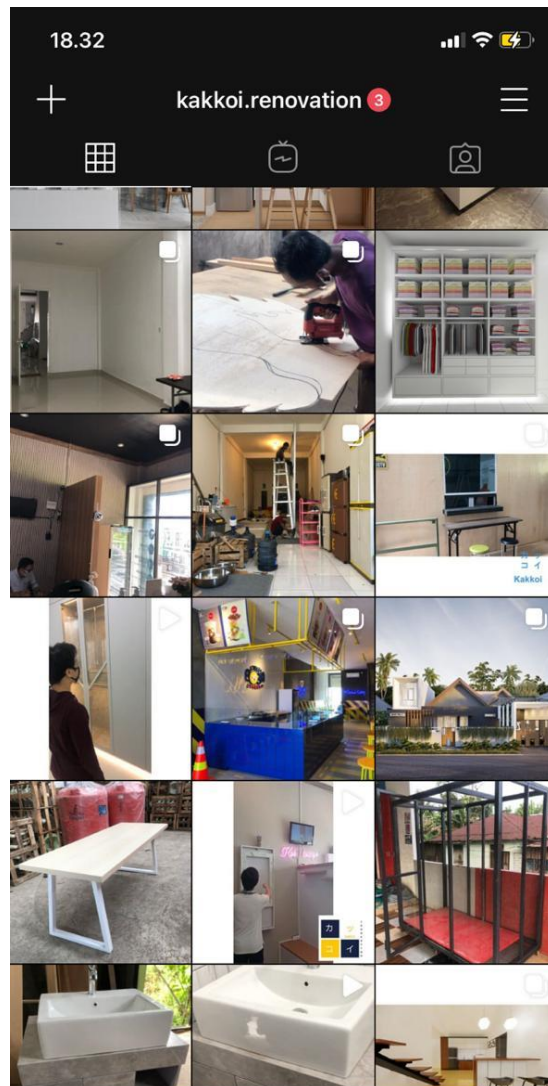
juga penulis memberikan informasi mengenai bagian-bagian penting mengenai *kitchen set* tersebut. Selain itu, penulis juga melakukan *adjustment* ke video dengan mengatur *brightness* dan *hue/saturation*.



Gambar 3.7. Screenshot Adobe Premiere Kitchen Set
(Dokumentasi Pribadi)

3.3.1.2. Konten Instagram

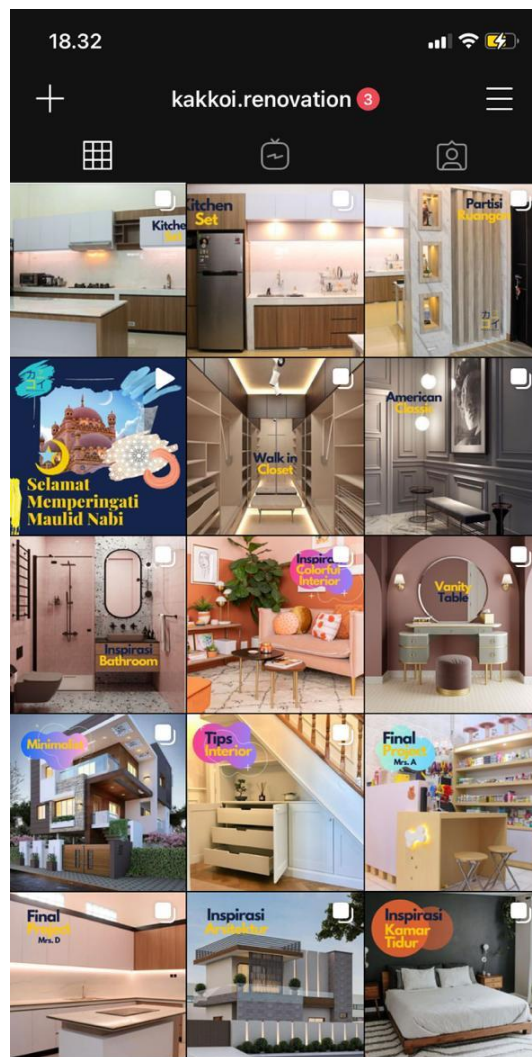
Penulis pada minggu pertama melihat konten Instagram perusahaan yang sudah ada sebelum penulis mulai kerja magang di perusahaan tersebut. Pada minggu pertama dan kedua penulis mengumpulkan ide dan data. Pengumpulan ide tersebut didapatkan penulis dengan bertanya dengan tim lain dan direktur, seperti apa kendala ketika melakukan *meeting* dengan klien. Penulis juga banyak melihat referensi dari Instagram interior lainnya untuk mengetahui bagaimana konten yang cocok untuk perusahaan interior. Setelah itu penulis melihat *project* seperti apa yang sering diterima oleh perusahaan. Dari hasil pengamatan penulis, *project* yang paling sering dikerjakan adalah membuat *kitchen set*.



Gambar 3.8. *Screenshot Instagram Kakkoi Renovation*
(Sumber: *Instagram Kakkoi Renovation*)

Setelah melihat dan menganalisa Instagram dan *project* yang sudah dibuat sebelumnya, penulis mendapatkan warna yang menjadi color palette dari perusahaan CV. Karya Komunikasi Konstruksi yaitu biru dan kuning. Penulis mendapatkan warna tersebut dari warna logo perusahaan. Maka dari itu penulis menggunakan kedua warna tersebut untuk konten Instagram. Selama perusahaan berdiri, *project* yang sering diterima yaitu pembuatan *kitchen set*. Selain itu kebanyakan klien yang bekerja sama dengan perusahaan ini sering kebingungan untuk memilih referensi

interior yang diinginkan. Dari kendala dan keinginan klien, penulis memperbanyak konten mengenai *kitchen set* dan ide-ide gaya interior yang populer pada tahun ini. Sebelum membuat konten tentunya penulis mencari referensi dan artikel untuk caption Instagram agar tidak keliru. Selain mencari referensi, penulis juga banyak bertanya dengan *engineer* perusahaan untuk menambah informasi mengenai pengerjaan interior. Selain memikirkan konten, penulis juga mencari referensi seperti apa materi konten Instagram yang diminati banyak orang. Penulis banyak mengambil referensi dari Instagram Dekoruma, Fabelio dan Interlook.



Gambar 3.9. Screenshot Instagram Kakkoi Renovation
(Sumber: Instagram Kakkoi Renovation)

Dalam mengambil foto dan video interior, penulis menggunakan kamera DSLR Canon 600D dan lensa 50mm. Untuk penggunaan kamera tersebut sudah disetujui oleh atasan. Setelah mengambil foto atau video hasil kerja interior, penulis mengumpulkan gambar rancangan arsitek dan foto *before* dan *after* untuk konten Instagram. Hal ini bertujuan agar calon klien bisa melihat bagaimana hasil yang dikerjakan perusahaan bisa semirip mungkin dengan rancangan arsitek. Selain itu untuk video lebih digunakan untuk menjelaskan detail interior atau *furniture* yang dibuat.

Disamping itu, penulis juga melakukan pekerjaan sampingan yang bukan termasuk *job desk*. Penulis membantu membuat katalog perusahaan, melakukan pengambilan foto tim dan sedikit membantu dalam pembuatan ide interior untuk klien seperti menentukan *color palette* dan membuat *mood board furniture* atau interior. Selain itu, penulis juga ikut membantu menggambar sketsa interior untuk memudahkan arsitek.

Backdrop TV and Wardrobe

INTERIOR DESIGN MOODBOARD



MINIMALIST

Gambar 3.10. *Moodboard Backdrop TV dan Wardrobe*
(Sumber: Milik Perusahaan)

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Kendala yang ditemukan ketika melakukan kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Penulis masih belum mahir dalam bidang sosial media karena dasar dari perkuliahan penulis adalah perfilman sehingga perlu banyak belajar.
2. Ketika penulis melakukan foto dan video hasil interior klien, penulis kesulitan untuk mengatur cahaya karena peralatan yang minim dan hanya bekerja sendiri.
3. Ketika penulis melakukan foto dan video hasil interior klien, penulis kesulitan dalam mengatur *prop* karena minim waktu dan izin dari klien.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang ditemukan penulis antara lain:

1. Penulis harus banyak belajar dan mencari tahu mengenai sosial media.
2. Penulis berusaha untuk memperbaiki cahaya dan warna pada gambar dengan melakukan pengeditan foto.
3. Penulis meminta waktu lebih kepada klien dan atasan dalam pengambilan foto. Untuk mengatur *prop*, penulis berusaha untuk mengkomunikasikan hal tersebut ke klien. Jika klien keberatan memberi izin maka penulis harus memaksimalkan pengambilan foto dengan menarik.